

**PRA TUGAS AKHIR**

**SEMARANG CREATIVE CENTER**

Disusun sebagai persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun oleh:

**FRISCA HELENA PUTRI MAHESWARI**

**221003232010622**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
2023/2024**

# LEMBAR PENGESAHAN

## PERANCANGAN SEMARANG CREATIVE CENTER

### PRA TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi syarat PRA TA



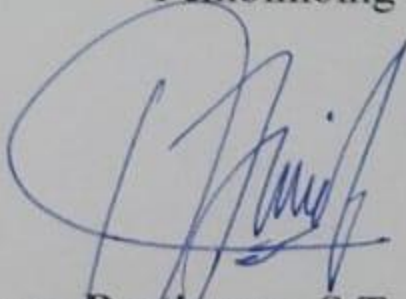
Oleh:

**FRISCA HELENA P M**

NIM 221003232010622

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Wawan Destiawan, S.T., M.Ars.**

NIDN. 0619129201

Pembimbing II

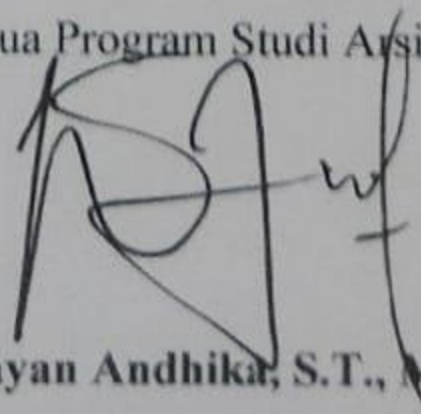


**M. Fahd Diyar Husni, S.Pd, M.Sc**

NIDN. 0618059005

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Arsitektur



**I Wayan Andhika, S.T., M. Ars.**

NIDN. 0627039104

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
BAB I .....	0
PENDAHULUAN .....	0
1.1 Latar Belakang .....	0
1.2 Tujuan dan Sasaran Pembahasan .....	2
1.3 Manfaat Perancangan .....	2
1.4 Metode Perancangan .....	2
1.5 Ruang Lingkup Perancangan .....	3
1.6 Sistematika Pembahasan .....	3
1.7 Alur Pikir .....	5
BAB II .....	6
TINJAUAN UMUM CREATIVE CENTER .....	6
2.1 Pengertian Judul Semarang Creative Center .....	6
2.2 Tinjauan Umum Creative Center .....	6
2.2.1 Pengertian Creative Center .....	6
2.2.2 Sektor-Sektir Creative Center di Semarang .....	7
2.2.3 Komponen Semarang Creative Center .....	9
2.2.4 Perkembangan Creative Center Di Indonesia .....	9
2.2.5 Fungsi Creative Center .....	10
2.2.6 Klasifikasi Creative Center .....	11
2.2.7 Struktur khusus dan Standar Bangunan <i>Creative Center</i> .....	11
2.3 Lingkup Kegiatan Creative Center .....	13
2.4 Persyaratan <i>Creative Center</i> .....	14
BAB III .....	23
STUDI BANDING .....	23
3.1 Bogor Creative Center .....	23
3.1.1 Gambaran Umum Bogor Creative Center .....	23
3.1.2 Tinjauan Arsitektur Creative Center .....	25
3.1.3 Jenis dan Pelaku Kegiatan .....	28
3.1.4 Kondisi Fisik Bangunan dan Zonasi Bangunan .....	29
3.1.5 Besaran Ruang .....	41
3.2 Bekasi Creative Center .....	44
3.2.1 Gambaran Umum Bekasi Creative Center .....	44
3.2.2 Tinjauan Arsitektur Creative Center .....	45
3.2.3 Jenis dan Pelaku Kegiatan .....	48
3.2.5 Kondisi Fisik Bangunan dan Zonasi Bangunan .....	49
3.2.6 Besaran Ruang .....	55

3.2 Matriks Studi Banding .....	58
3.4 Kesimpulan Studi Banding .....	59
<b>STUDI PRESEDEN .....</b>	<b>61</b>
3.1 Jakarta Creative Hub .....	61
3.1.1 Gambaran Umum Jakarta Creative Center .....	61
3.1.2 Tinjauan Arsitektur Creative Center .....	61
3.1.3 Jenis dan Pelaku Kegiatan .....	66
3.1.4 Kondisi Fisik Bangunan .....	67
3.2 Bandung Creative Hub .....	72
3.2.1 Gambaran Umum Bandung Creative Center .....	72
3.2.2 Tinjauan Arsitektur Creative Center .....	72
3.2.3 Jenis dan Pelaku Kegiatan .....	77
3.2.4 Kondisi Fisik Bangunan dan Zonasi Bangunan .....	78
3.3 Matriks Studi Preseden .....	85
<b>BAB IV .....</b>	<b>87</b>
<b>TINJAUAN KHUSUS SEMARANG CREATIVE CENTER .....</b>	<b>87</b>
4.1 Tinjauan Umum Kota Semarang .....	87
4.1.1 Kondisi Topografi Kota Semarang .....	88
4.1.2 Kondisi Demografis Kota Semarang .....	88
4.1.3 Tata Guna Lahan Kota Semarang .....	89
4.2 Tinjauan Khusus Kota Semarang .....	92
4.2.1 Pelaku Seni dan Budaya .....	92
4.2.2 Data Sanggar di Kota Semarang .....	92
4.2.3 Kreativitas dan Inovasi Kota Semarang .....	95
4.3 Tinjauan Khusus Perancangan Semarang Creative Center .....	96
4.3.1 Pengertian Semarang Creative Center .....	96
4.3.2 Fungsi Semarang Creative Center .....	96
4.3.3 Fasilitas Semarang Creative Center .....	96
<b>BAB V .....</b>	<b>98</b>
<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>98</b>
5.1 Kesimpulan .....	98
5.2 Batasan .....	99
5.3 Anggapan .....	100
<b>BAB VI .....</b>	<b>101</b>
<b>PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN .....</b>	<b>101</b>
<b>PERANCANGAN ARSITEKTUR .....</b>	<b>101</b>
6.1 Pendekatan Aspek Dasar .....	101
6.1.1 Pendekatan Aspek Filosofi .....	101
6.1.2 Pendekatan Aspek Fungsional .....	101
6.1.3 Pendekatan Aspek Tata Ruang Luar dan Dalam .....	101
6.2 Pendekatan Dasar Perancangan .....	102

6.2.1 Pendekatan Jenis Pelaku dan Aktivitas .....	102
6.2.2 Pendekatan Aktivitas dan Kebutuhan Ruang .....	104
6.2.3 Pendekatan Hubungan Ruang .....	107
6.2.4 Pendekatan Kapasitas .....	108
6.2.5 Pendekatan Studi Besaran Ruang .....	111
6.3 Pendekatan Sistem Utilitas .....	116
6.3.1 Pendekatan Sistem Pencahayaan .....	116
6.3.2 Pendekatan Sistem Penghawaan .....	117
6.3.4 Pendekatan Sistem Air Kotor .....	119
6.3.6 Pendekatan Sistem Elektrikal .....	120
6.3.5 Pendekatan Sistem Air Hujan .....	121
6.3.8 Pendekatan Sistem Pemadam Kebakaran .....	122
6.3.9 Pendekatan Sistem Penangkal Petir .....	124
6.3.10 Pendekatan Sistem Keamanan .....	125
6.3.11 Pendekatan Sistem Transportasi Bangunan .....	125
6.3.12 Pendekatan Sistem Struktur Bangunan .....	128
6.4 Pendekatan Lokasi .....	131
6.4.1 Kriteria Lokasi .....	131
6.4.2 Pemilihan Lokasi .....	131
6.4.3 Kriteria Tapak .....	134
6.4.4 Bobot Penilaian .....	135
6.4.5 Alternatif Tapak 1 .....	135
6.4.6 Alternatif Tapak 2 .....	136
6.4.7 Tabel Penilaian Alternatif Tapak .....	137
6.5 Pendekatan Ragam Arsitektur .....	137
6.5.1 Latar Belakang Penerapan Laggam Arsitektur .....	137
6.5.2 Laggam Arsitektur .....	138
<b>BAB VII</b> .....	139
<b>KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR</b> .....	139
7.1 Konsep Percanaan dan Perancangan .....	139
7.1.1 Konsep Filosofi Dasar .....	139
7.1.2 Konsep Penekanan Desain .....	139
7.2 Program Ruang .....	141
7.3 Tapak Terpilih .....	145
7.4 Perhitungan Luas Tapak .....	146
7.5 Sistem Struktur Bangunan .....	146
7.6 Sistem Kinerja .....	147
7.6.1 Utilitas .....	147
7.6.2 Tata Ruang Luar dan Dalam .....	148
Daftar Pustaka .....	150
LAMPIRAN .....	151

**BAB VII**  
**KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

**7.1 Konsep Perencanaan dan Perancangan**

**7.1.1 Konsep Filosofi Dasar**

Rencana perancangan ini berasal dari prinsip-prinsip yang telah dibahas sebelumnya, meliputi pendekatan dasar, tujuan, dan ragam arsitektur.

1. Aspek Dasar

Dari kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan tentang aspek dasar pada bagian sebelumnya, maka pendekatan dasar untuk Creative Center di Semarang adalah sebagai berikut :

- a. Dirancang sebagai wadah untuk merealisasikan kegiatan kreatif, kolaboratif, dan produktif. Dilengkapi dengan pelatihan dan alat-alat yang diperlukan, beserta ruang kerja bersama.
- b. Sebagai wadah edukasi yang memfasilitasi pelaku industri kreatif dan pelaku start up.

2. Tujuan

Tujuan dari Creative Center di Semarang adalah menjadi tempat bagi para praktisi industri kreatif di Kota Semarang untuk menghasilkan dan mengembangkan ide-ide kreatif, serta sebagai pusat pelatihan bagi masyarakat dalam bidang usaha industri jasa kreatif. Fasilitas yang dirancang untuk memfasilitasi kolaborasi antarindustri serta meningkatkan aksesibilitas bagi anggota masyarakat dalam memperoleh pelatihan dan jaringan yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

3. Ragam Arsitektur

Creative Center di Semarang akan menggunakan ragam Arsitektur Minimalis.

**7.1.2 Konsep Penekanan Desain**

Penekanan desain yang akan direncanakan pada Creative Center di Semarang adalah menerapkan konsep Arsitektur Modern Kontemporer yang mengutamakan fungsional namun tetap memperlihatkan aktivitas di dalamnya.

Konsep Arsitektur Modern Kontemporer memiliki ciri sebagai berikut :

1. Desain Melengkung

Gaya kontemporer lebih sering menggunakan garis melengkung, terutama pada bagian eksteriornya. Hal ini tentu sangat berbeda dengan gaya arsitektur pada umumnya yang menggunakan pola garis lurus. Namun terkadang gaya ini juga memadukan konsep garis lurus dan melengkung agar terlihat lebih menarik.